

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Kaelan dalam Abdussamad (2021 : 8) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memfokuskan pada deskripsi kondisi, karakteristik, atau nilai dari suatu objek dan gejala tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dapat berupa kata-kata, gambar, serta informasi dari hasil pengamatan di lapangan.

Sugiyono (2018 : 26) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (kebalikannya adalah penelitian eksperimen), teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih bermakna. Disisi lain, menurut Moleong (2017 : 6) prosedur analisis pada penelitian kualitatif tidak dihasilkan dengan menggunakan prosedur analisis statistik atau memakai cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya untuk menciptakan gambaran dan pandangan yang rinci mengenai objek penelitian. Pandangan tersebut diungkapkan dengan kata-kata dan digambarkan secara holistik.

#### **B. Metode penelitian**

Menurut Arikunto (2019 : 3), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menyelidiki situasi, kondisi, atau masalah lain dan menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian deskriptif, fenomena termasuk ke dalam bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan antara fenomena. Adapun pendapat lain menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang

memberikan gambaran tentang masalah yang ada dengan cara mengumpulkan data sesuai keadaan yang sebenarnya, kemudian langkah selanjutnya yaitu menyusun, mengolah dan menganalisis data untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang ada (Sugiyono, 2018 : 394).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan perkembangan yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada permasalahan praktis yang ada pada saat penelitian. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha menjelaskan peristiwa atau kejadian yang menjadi fokus perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus. (Salim & Haidir, 2019 : 49).

Menurut Salim & Haidir (2019 : 49-50), penelitian deskriptif sesuai karakteristik nya mempunyai langkah-langkah dalam pelaksanaannya, diantaranya :

1. Perumusan masalah

Rumusan masalah ini jawabannya perlu digali menggunakan data lapangan yang telah diperoleh.

2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan

Dalam hal ini peneliti harus menyiapkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan teori ahli yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data

Dalam pendekatan ini memiliki dua elemen penelitian, yaitu instrumen dan alat serta pengumpulan data dan sumber. Adapun alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data

Data atau informasi yang telah diperoleh sebelumnya melalui instrumen dan sumber yang dipilih, kemudian diolah dan dijadikan sebagai materi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## 5. Kesimpulan

Melalui hasil pengolahan data, peneliti menjawab permasalahan yang ada dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian, sehingga dapat digabung menjadi suatu kesimpulan yang menyeluruh.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya : Observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Sukmadinata (2011 : 220) observasi pada dasarnya adalah teknik atau cara pengumpulan data melalui pengamatan secara terus menerus. Observasi dapat dilakukan secara partisipan maupun non partisipan. Perbedaan observasi partisipan dan non partisipan dapat dilihat dari peran pengamat saat melakukan observasi. Dalam observasi partisipan, pengamat ikut dalam kegiatan yang sedang berlangsung secara efektif. Berbeda dengan pengamat dalam observasi non partisipan. Pengamat non partisipan tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan sebagai pengamat kegiatan.

Menurut Widoyoko (2014 : 46) Observasi merupakan pengamatan dan catatan secara sistematis mengenai faktor-faktor yang terjadi pada subjek penelitian dengan suatu gejala tertentu. Sedangkan menurut Riyanto (2010 : 96) observasi adalah mengumpulkan data melalui pengamatan langsung atau tidak langsung.

Riyanto (2010 : 98-100) mengemukakan jenis-jenis observasi,antara lain:

#### 1) Observasi partisipan

Pengamat berpartisipasi dalam kehidupan individu yang diamati.

2) Observasi non partisipan

Observasi dianggap non partisipan jika pengamat tidak ikut serta dalam kehidupan orang yang diobservasi.

3) Observasi sistematis

Pengamat memakai pedoman sebagai alat atau instrumen pengamatan.

4) Observasi non sistematis

Observasi dilakukan pengamat tanpa alat bantu atau instrumen pengamatan.

5) Observasi eksperimental

Observasi dilaksanakan dengan menempatkan pengamat pada suatu keadaan atau situasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan dua jenis observasi, yakni observasi non partisipan dan observasi sistematis. Observasi non partisipan digunakan karena peneliti tidak ikut serta dalam semua jenis kegiatan yang dilakukan subjek. Kemudian observasi sistematis digunakan agar observasi yang dilakukan peneliti terstruktur dan tidak menyimpang dari alur penelitian.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah wawancara. Menurut Sukmadinata (2011 : 216-217), Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang umum dipakai pada penelitian deskriptif kualitatif. Tergantung pada data yang dibutuhkan, wawancara dapat dilakukan secara lisan, tatap muka, perorangan atau kelompok.

Riyanto (2010 : 82) menyatakan bahwa wawancara atau tanya jawab adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan komunikasi langsung antara pewawancara dengan subjek penelitian. Wawancara merupakan alat yang sering digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian kualitatif (Sarosa, 2017 : 47). Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang beragam dalam berbagai situasi dan konteks.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2018 : 219) dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari sumber penelitian, seperti buku-buku, film dokumenter dan data penelitian terkait. Sedangkan menurut Sugiyono (2018 : 476), Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam berbagai bentuk yang diaplikasikan kedalam penelitian seperti buku, arsip, dokumen, data angka, dan gambar. Dalam penelitian ini, dokumentasi yaitu pengambilan gambar yang dilakukan guna memperkuat hasil penelitian.

## **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Siyoto & Sodik (2015 : 120-121), analisis data adalah proses pengorganisasian, pengklasifikasian, pengelompokan, pengkodean, dan kategorisasi. Ini dilakukan untuk menemukan tema dan membuat hipotesis kerja berdasarkan data. Dalam penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif, artinya proses tersebut didasarkan pada fakta empiris dan tidak dimulai dari penyimpulan teoritis. Peneliti terjun ke lapangan, mengamati, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Selanjutnya peneliti dihadapkan pada data yang diperoleh di lapangan yang perlu dianalisis untuk menentukan makna dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada Miles & Huberman (1984) mengemukakan bahwa proses atau langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif yaitu dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus, yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif umumnya dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dalam jangka waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan. Sehingga, data yang dikumpulkan banyak dan beragam.

b. Reduksi Data

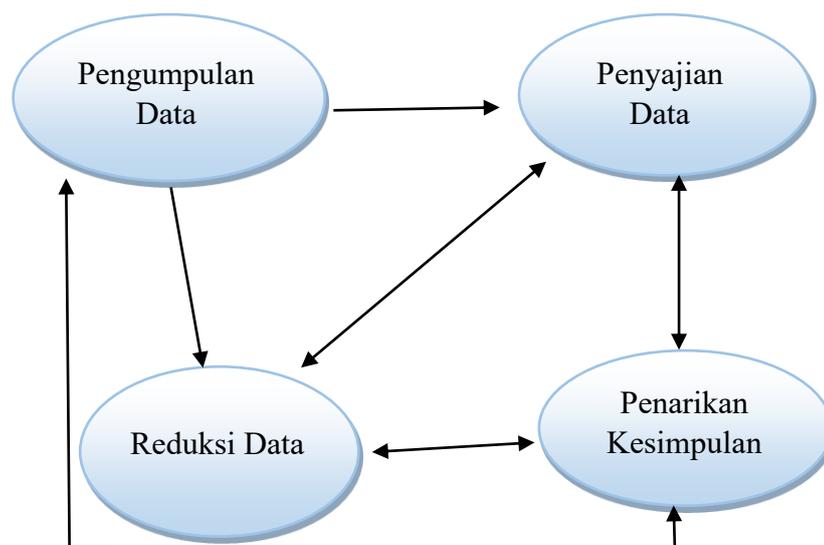
Mereduksi data berarti memilih, merangkum dan memusatkan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola. Hal ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data lebih lanjut.

c. Penyajian Data

Melakukan interpretasi data berarti peneliti menafsirkan apa yang dijelaskan informan tentang masalah yang sedang diteliti. Hal ini membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian berikutnya berdasarkan apa yang telah ketahu.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan didasarkan pada susunan cerita yang telah disusun dan dikembangkan pada tahap ketiga untuk membantu menemukan jawaban pada masalah penelitian. Pada proses penarikan kesimpulan akhir juga dilakukan pembahasan yang mengacu pada berbagai teori yang digunakan dalam menentukan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan realitas hasil penelitian di lapangan. Selanjutnya menganalisis dan menginterpretasikan data relevan dengan masalah penelitian untuk memberikan verifikasi teoritis terhadap hasil temuan peneliti.



Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data

( Sumber : Miles & Huberman 1984 )

Pada keempat tahapan di atas mengenai analisis data, pada setiap bagian nya saling berkaitan satu sama lain, sehingga saling terhubung dari satu tahap ke tahap berikutnya. Analisis dilaksanakan secara berurutan dari awal hingga akhir penelitian, tujuannya untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses, hambatan yang dialami dan dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran IPS tentang materi membaca peta dengan media *puzzle* melalui aplikasi Proprofs.

### E. Keabsahan Data

Sugiyono (2015 : 92) teknik pengujian keabsahan data dapat menentukan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir yaitu uji obyektivitas (*confirmability*).

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Moleong (2016 : 324) uji kredibilitas ini memiliki dua tujuan. Pertama, pemeriksaan dilakukan dengan cara yang memungkinkan untuk menentukan tingkat kepercayaan dari hasil temuan lapangan. Kedua, yaitu untuk menunjukkan tingkat kepercayaan dari hasil temuan dengan memberikan bukti terhadap fakta yang diteliti. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota kelompok (Sugiyono, 2015 : 368).

Uji kredibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui peningkatan ketekunan dengan cara membaca dan mencari referensi di berbagai buku atau jurnal yang berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya dan melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berulang kali.

### 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2015 : 376) uji transferabilitas merupakan teknik pengujian validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. pengujian ini dapat menunjukkan bahwa hasil penelitian itu tepat atau relevan untuk populasi yang diuji. Sedangkan menurut Moleong (2016 : 324) Uji transferabilitas adalah permasalahan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks antara pengirim dan penerima.

Melalui uji transferabilitas peneliti akan memberikan penjelasan secara sistematis, jelas dan rinci tentang temuan penelitian, yang bertujuan agar penelitian ini mudah dipahami dan hasilnya diharapkan dapat diterapkan oleh pihak tertentu.

### 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Prastowo (2012 : 274) menyatakan bahwa uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memeriksa seluruh proses penelitian. Pendapat lain mengemukakan yaitu bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan keseluruhan proses penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2015 : 377).

Dalam uji ini peneliti melaksanakan pemeriksaan dengan berdiskusi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, selanjutnya dosen pembimbing akan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap proses penelitian. Peneliti berkonsultasi dengan pembimbing untuk meminimalisir kesalahan dalam penyajian proses dan hasil selama penelitian berlangsung.

### 4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Menurut Sugiyono (2015 : 377) uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas dalam penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan objektif jika disepakati oleh orang banyak. Uji konfirmabilitas, yang hampir sama dengan uji dependabilitas, dapat dilakukan secara bersamaan dalam penelitian kualitatif. Tujuan uji konfirmabilitas adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang telah dikaitkan dengan proses penelitian hasilnya memiliki fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut dapat dikatakan telah memenuhi standar konfirmabilitas.

Prastowo (2012 : 275) menyatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti mengevaluasi hasil penelitian yang berkaitan dengan proses penelitian. Dalam uji ini, peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap seluruh data yang telah diperoleh selama proses penelitian dan memastikan ulang kebenarannya kepada dosen pembimbing.

## **F. Latar Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sukadana, beralamat di Kp. Sukadana, Kasunyatan, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten, kode pos 42191.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Oktober hingga bulan Desember 2023.

## **G. Subjek Penelitian**

Istilah “subjek penelitian” sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Suliyanto (2018 : 19), data dalam penelitian kualitatif adalah data yang terdiri dari pernyataan atau kalimat bukan berupa angka atau bilangan. Arikunto (2016 : 26) mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, individu, suatu hal atau lokasi pengambilan data untuk variabel penelitian. Subjek penelitian mempunyai peran penting dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan, yang berarti individu yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan peneliti. Informasi juga dapat berasal dari situasi dan kondisi penelitian. Subjek dalam penelitian ini merupakan seorang guru yang menjadi wali kelas dan seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Sukadana tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 42 orang.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini dikenal sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015 : 156). Sedangkan menurut Purwanto (2018 : 119) instrumen penelitian dirancang

sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan serta berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian.

Arikunto (2016 : 203) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti selama proses pengumpulan data untuk membuat hasil yang lebih cermat, lengkap, dan konsisten. Melalui hal tersebut data penelitian akan lebih mudah diolah.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Karena pada saat penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen yang akan melakukan pengamatan observasi dan wawancara dengan berbagai informasi. Mulai dari mengamati dan mewawancarai guru sampai dengan observasi dan wawancara dengan peserta didik terkait pemanfaatan media puzzle dalam membaca peta melalui aplikasi Proprofs. Peneliti juga melakukan kegiatan dokumentasi sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

#### 1. Pedoman Observasi

Peneliti melakukan observasi sesuai dengan masalah yang diteliti dengan mencatat permasalahan tersebut kemudian menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil observasi yang telah dilaksanakan. Adapun kisi-kisi observasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Peserta Didik Mengenai Pemanfaatan Media  
*Puzzle* Dalam Membaca Peta Melalui Aplikasi Proprofs

| Aspek yang diamati             | Indikator  | Ket |       | Deskripsi |
|--------------------------------|--|-----|-------|-----------|
|                                |  | Ya  | Tidak |           |
| Menyebutkan judul peta         | Peserta didik mengetahui jenis-jenis peta                        |     |       |           |
|                                | Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis peta                  |     |       |           |
| Menyebutkan komponen peta      | Peserta didik mengetahui semua komponen yang ada dalam peta      |     |       |           |
| Menyebutkan daerah-daerah peta | Peserta didik mengetahui nama daerah atau pulau tertentu         |     |       |           |
|                                | Peserta didik mampu membedakan nama daerah atau pulau dalam peta |     |       |           |

## 2. Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu guru dan peserta didik kelas V. Wawancara dilakukan peneliti merujuk pada pedoman wawancara. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Peserta Didik Mengenai Pemanfaatan Media *Puzzle* Dalam Membaca Peta Melalui Aplikasi Proprofs

| No | Indikator                 | Pertanyaan  | Jumlah butir |
|----|---------------------------|---|--------------|
| 1. | Menyebutkan judul peta    | 1. Apakah kamu sudah mengetahui jenis-jenis peta sebelumnya?<br>2. Apakah setelah pembelajaran berlangsung kamu dapat mengetahui jenis-jenis peta?<br>3. Apakah kamu dapat menyebutkan jenis-jenis peta?<br>4. Apakah saat ini kamu dapat membedakan jenis-jenis peta?<br>5. Bagaimana cara kamu dapat membedakan jenis-jenis peta tersebut ? | 5            |
| 2. | Menyebutkan komponen peta | 1. Apakah kamu sudah mengetahui komponen-komponen yang berada dalam peta sebelumnya?<br>2. Apakah saat ini kamu sudah mengetahui komponen-komponen dalam peta?  | 4            |

|    |                                |   |   |
|----|--------------------------------|---|---|
|    |                                | <p>3. Apakah kamu dapat menyebutkan komponen-komponen dalam peta tersebut?</p> <p>4. Bagaimana cara kamu mengingat komponen-komponen yang ada dalam peta?</p>   |   |
| 3. | Menyebutkan daerah-daerah peta | <p>1. Apakah kamu mengetahui beberapa nama daerah dan pulau yang berada dalam peta sebelumnya?</p> <p>2. Apakah setelah pembelajaran menggunakan media <i>puzzle</i> melalui aplikasi Proprofs kamu dapat mengetahui beberapa nama daerah dan pulau yang berada dalam peta?</p> <p>3. Apakah setelah pembelajaran berlangsung kamu dapat menyebutkan seluruh nama pulau yang ada di peta Indonesia?</p> <p>4. Apakah dengan media <i>puzzle</i> melalui aplikasi Proprofs dapat membantu kamu untuk bisa menyebutkan nama daerah dan pulau yang berada dalam peta?</p> <p>5. Bagaimana cara kamu membedakan pulau -pulau yang berada dalam peta?</p> <p>6. Apakah menurut kamu aplikasi Proprofs sangat bermanfaat?</p> | 6 |

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Guru Mengenai Pemanfaatan Media *Puzzle*  
 Dalam Membaca Peta Melalui Aplikasi Proprofs

| No | Indikator                 | Pertanyaan  | Jumlah butir |
|----|---------------------------|---|--------------|
| 1. | Menyebutkan judul peta    | 1. Menurut Bapak/ibu apakah peserta didik sudah mengetahui jenis-jenis peta sebelumnya?<br>2. Bagaimana metode dan strategi pembelajaran yang digunakan agar peserta didik mampu mengetahui jenis-jenis peta dengan cepat?<br>3. Kendala apa yang terjadi saat proses pembelajaran mengenai peta berlangsung?   | 3            |
| 2. | Menyebutkan komponen peta | 1. Menurut bapak/ibu apakah peserta didik dapat menyebutkan komponen peta setelah proses pembelajaran berlangsung?<br>2. Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu agar peserta didik dapat menyebutkan komponen peta dengan tepat?<br>3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai peserta didik yang belum dapat menyebutkan komponen dalam peta setelah proses pembelajaran? | 3            |

|    |                                |   |   |
|----|--------------------------------|---|---|
| 3. | Menyebutkan daerah-daerah peta | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara bapak/ibu membedakan daerah-daerah yang berada pada peta dalam proses pembelajaran?</li> <li>2. Bagaimana respon peserta didik ketika bapak/ibu sedang menjelaskan mengenai daerah-daerah pada peta?</li> <li>3. Berdasarkan hasil pengamatan bapak/ibu, apakah peserta didik mampu menyebutkan nama daerah atau pulau pada peta saat pembelajaran menggunakan media <i>puzzle</i> melalui aplikasi Proprofs berlangsung?</li> <li>4. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai pemanfaatan media <i>puzzle</i> pada materi membaca peta melalui aplikasi Proprofs setelah pembelajaran berlangsung?</li> </ol> | 4 |
|----|--------------------------------|---|---|

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah

Pertama, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, kemudian berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk menentukan topik penelitian yang akan digunakan, di dapatkan yaitu mengenai media pembelajaran. Selain itu peneliti menentukan rumusan masalah sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.

## 2. Pengumpulan Data Literatur

Pada tahapan kedua, peneliti melakukan pengumpulan data literatur melalui buku serta jurnal terkait yang relevan untuk digunakan sebagai referensi penelitian.

## 3. Pengumpulan Sumber Data

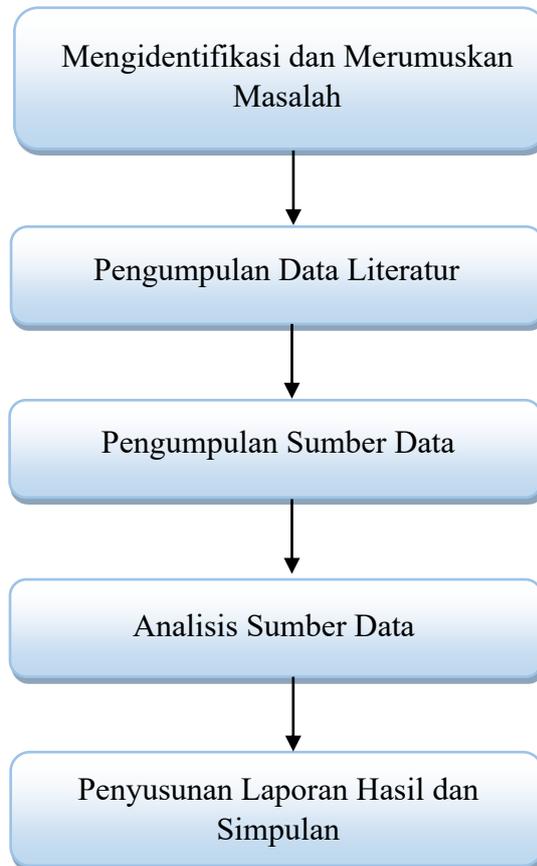
Pada tahapan ketiga, peneliti mengumpulkan sumber data berupa hasil observasi dan wawancara. Sumber data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menentukan bagaimana proses, hambatan dan dampak yang ditimbulkan dalam pembelajaran IPS dengan memanfaatkan media *puzzle* melalui aplikasi Proprofs. Pengumpulan sumber data dilakukan pada seluruh peserta didik kelas V dan seorang guru yang menjadi wali kelas.

## 4. Analisis Sumber Data

Pada tahapan keempat, peneliti menganalisis sumber data yang telah dikumpulkan berupa hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman yang telah dibuat.

## 5. Penyusunan Laporan Hasil dan Simpulan

Pada tahapan akhir, peneliti melakukan penyusunan laporan hasil sesuai dengan hasil observasi, wawancara serta analisis data yang diperoleh. Selanjutnya pemberian simpulan serta rekomendasi sesuai dengan yang terjadi di lapangan.



Bagan 3. 2 Alur Prosedur Penelitian.